

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari analisa dan pembahasan dari bab sebelumnya mengenai Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Equity* dan *Deviden PerShare* Terhadap Perubahan Harga Saham, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

1. Rasio – Rasio keuangan yang terdiri dari *Capital Adequacy Ratio*, *Loan Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Equity* dan *Deviden PerShare* berpengaruh terhadap Perubahan Harga Saham secara Parsial
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Loan Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Equity* dan *Deviden PerShare* secara bersama-sama atau simultan mempunyai kontribusi mempengaruhi dan menjelaskan Perubahan Harga Saham sebesar 51,3% sedangkan sisanya sebesar 48,7 % dipengaruhi oleh faktor lain misalnya inflasi, tingkat suku bunga, dan lain-lain.

Dalam menganalisa pengaruh Pengaruh *Capital Adequacy Ratio*, *Loan Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On Equity* dan *Deviden PerShare* terhadap Perubahan Harga Saham terdapat keterbatasan penulis sebagai berikut :

1. Variabel yang digunakan adalah hanya lima variabel bebas yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Loan Deposit Ratio*, *Non Performing Loan*, *Return On*

Equity dan Deviden PerShare, dan satu variabel terikat yaitu Perubahan Harga Saham

2. Sampel yang digunakan yaitu 10 perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan data laporan keuangan.
3. Periode sampel yang digunakan adalah data laporan keuangan tahun 2012.

5.2. Saran

Adapun saran-saran yang diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Memperhitungkan faktor-faktor lain seperti faktor keuangan, antara lain tingkat suku bunga, biaya yang terjadi, perubahan arus kas, *earning per share* dan lain-lain sedangkan faktor non-keuangan, seperti segmentasi pasar, sumber daya manusia, dan teknologi serta kondisi sosial politik yang terjadi, yang mungkin dapat mempengaruhi pertumbuhan laba lebih kuat.
2. Perusahaan yang ingin meningkatkan labanya hendaknya menggunakan modal kerjanya secara optimal, tetapi perusahaan harus tetap menjaga likuiditas perusahaannya agar tetap berada pada posisi yang aman dan kegiatan operasi perusahaan tidak terganggu.